

TEOLOGI HARAPAN MENURUT PAUS FRANSISKUS DALAM *GAUDETE ET EXULTATE*

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Yanuarius Kanmese
03180817

Kepada
**PROGRAM PASCA SARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**

JAKARTA, JULI 2020

TESIS
TEOLOGI HARAPAN MENURUT PAUS FRANSISKUS
DALAM GAUDETE ET EXULTATE

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Yanuarius Kanmese
NIM: 03180817

telah diuji oleh panitia penguji pada tanggal
29 Mei 2020 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PEMBIMBING	
Pembimbing Utama  Dr. Andreas B. Atawolo, OFM	Pembimbing Pendamping  Prof. Dr. Antonius Eddy Kristiyanto, OFM

Disahkan pada tanggal 10 Juli 2020

Ketua Program Studi
Magister Filsafat


Dr. B. Herry-Priyono



Ketua

Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara


Thomas Hidya Tjaya, Ph.D.

ABSTRAK

[A] Nama: Yanuarius Kanmese (03180817)

[B] Judul Tesis: Teologi Harapan Menurut Paus Fransiskus Dalam *Gaudete Et Exultate*

[C] viii + 77 halaman; 2020

[D] Kata-Kata Kunci: Paus Fransiskus, Harapan, Teologi Harapan, *Gaudete et Exultate* (*GeE*), kekudusan, rahmat, Allah, manusia, hidup kekal, Kristiani, *gnostisisme*, *pelagianisme*

[E] Isi Abstrak: Tesis ini bertujuan merefleksikan makna harapan Kristiani, terutama berdasarkan Seruan Apostolik *Gaudete et Exultate* Paus Fransiskus, dan dilengkapi dengan sumber lain. Harapan merupakan salah satu dari tiga kebajikan Kristiani, yaitu iman, harapan dan kasih. Harapan merupakan kerinduan, keinginan, dan cita-cita manusia. Harapan hanya ada dalam diri manusia, karena manusia yang diberikan perasaan dan akal budi. Harapan ada ketika rahmat Allah yang menggerakkan perasaan manusia. Rahmat Allah ada berkat iman manusia kepada Kristus yang bangkit. Dari iman, manusia Kristiani menyadari diri bahwa ia membutuhkan rahmat demi keselamatan dan demi kehidupan kekal.

Kesadaran akan rahmat Allah dalam diri membuat manusia Kristiani berani untuk berharap, karena manusia memiliki keterbatasan. Dalam harapan ada iman, kasih, sukacita, kegembiraan, tanggung jawab dan solidaritas. Pusat harapan Kristiani yakni iman kepada Yesus Kristus yang telah bangkit. Melalui hidup, wafat dan kebangkitan-Nya, Yesus yang terus mendorong manusia Kristiani kepada masa depan dalam pengharapan. Puncak dari harapan bagi manusia Kristiani adalah keterlibatan aktif mengambil bagian dalam kemuliaan Allah yakni kehidupan kekal.

Untuk memaknai corak harapan Kristiani, kami menggali dari refleksi dalam *Gaudete Et Exultate* terkait peran rahmat bagi manusia dalam usaha menuju kekudusan. Dalam rahmat kekudusan, manusia Kristiani memperjuangkan kegembiraan dan sukacita bersama Allah dan sesama di dunia ini. Prinsip menjadi orang Kristiani yang hidup dalam harapan akan sukacita kekal bersama Bapa yakni hidup dalam doa dan pembaruan diri atau pertobatan. Paus Fransiskus berpesan agar setiap orang Kristiani hidup dalam sukacita dan penuh tanggung jawab, serta bersolider dengan sesamanya. Harapannya dibangun dengan beriman dan tekun serta setia dalam menjalani kegiatan setiap hari. Melalui cara ini, setiap orang Kristiani dapat mencapai sukacita dan harapan akan kekudusan. Dengan demikian, manusia Kristiani dapat sampai pada puncak dan tujuan dari harapannya selama berziarah di dunia ini, yakni persekutuan dengan Allah Maha Kasih dalam kehidupan kekal.

[F] Daftar Pustaka: 41 (1965-2020)

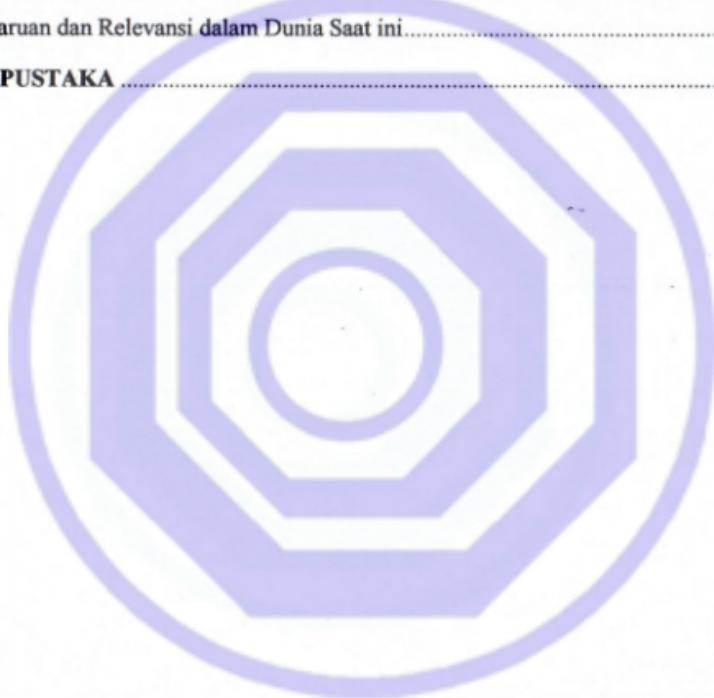
[G] Dosen Pembimbing: Dr. Andreas B. Atawolo, OFM

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah (Tesis).....	6
1.3. Metode Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	7
1.5. Contoh Penelitian tentang Teologi Harapan	8
1.6. Riwayat Singkat Paus Fransiskus	9
BAB II RAHMAT ALLAH SEBAGAI DASAR HARAPAN KRISTIANI	10
2.1. Paham Umum tentang Rahmat	10
2.2. Hubungan Antara Rahmat dan Harapan	11
2.3. Makna Harapan dalam Perjanjian Lama	12
2.4. Makna Harapan dalam Perjanjian Baru	14
2.5. Sabda Bahagia sebagai Dasar Harapan Kristiani	15
2.5.1. Bahagia Orang Miskin Sebagai Pemilik Kerajaan Surga.....	15
2.5.2. Bahagia Orang yang Berduakacita karena akan Dihibur	16
2.5.3. Bahagia Orang yang Lemah Lembut, karena akan Memiliki Bumi.....	18
2.5.4. Bahagia Orang Lapar dan Haus akan Kebenaran, karena akan Dipuaskan	19
2.5.5. Bahagia Orang yang Murah Hatinya, karena akan Beroleh Kemurahan.....	20
2.5.6. Bahagia Orang yang Suci Hatinya, karena akan Melihat Allah.....	21
2.5.7. Bahagia Orang yang Membawa Damai, karena akan disebut Anak Allah	22

2.5.8. Bahagia Orang yang Dianiaya oleh sebab Kebenaran, karena mereka yang mempunyai Kerajaan Surga	22
2.5.9. Berbahagialah karena Aku Kamu Dicela dan Dianiaya.....	23
2.6. Pandangan Umum Teologi Modern tentang Rahmat.....	24
BAB III UMAT KRISTEN HIDUP DALAM PENGHARAPAN	27
3.1. Keutamaan Kristiani: Iman, Harapan, dan Kasih	28
3.2. Harapan Manusia Kristiani dalam Dunia Modern	30
3.3. Pengalaman Harapan dalam Dunia Kristiani	31
3.4. Kerahiman Allah adalah Dasar Harapan Kristiani.....	34
3.5. Tempat untuk Mempelajari dan Menghayati Harapan	37
3.5.1. Doa sebagai Sekolah Harapan.....	37
3.5.2. Bertindak dan Menderita sebagai Tempat Belajar Harapan.....	38
3.5.3. Pengadilan sebagai Tempat Belajar dan Menghayati Harapan.....	39
BAB IV KEKHASAN TEOLOGI HARAPAN DALAM <i>GAUDETE ET EXULTATE</i>	42
4.1. Harapan akan Penghiburan di Tengah Penderitaan dalam <i>Lumen Fidei</i>	42
4.2. Harapan dalam <i>Evangelii Gaudium</i>	44
4.3. Kekhasan Teologi Harapan Menuju Kekudusan dalam <i>Gaudete et Exultate</i>	45
4.3.1. Ketekunan, Kesabaran dan Kelemahlebutan.....	46
4.3.2. Sukacita dan Rasa Humor	47
4.3.3. Keberanian dan Gairah	48
4.3.4. Dalam Komunitas.....	49
4.3.5. Doa Terus-Menerus.....	50
4.4. Harapan akan Kekudusan dalam <i>Gaudete et Exultate</i>	51
4.4.1. Panggilan akan Kekudusan sebagai Jaminan Harapan Kristiani.....	51
4.4.2. Tanggung jawab dan Sukacita sebagai Wujud dari Pengharapan.....	52

4.5. Tanggapan Paus Fransiskus terhadap <i>Gnostisisme</i> dan <i>Pelagianisme</i>	53
4.5.1. Kecenderungan <i>Gnostisisme</i>	53
4.5.2. Kecenderungan <i>Pelagianisme</i>	55
BAB V PENUTUP	59
5.1. Rangkuman Tesis.....	59
5.2. Tanggapan dan Refleksi Iman terhadap Teologi Harapan dalam <i>GeE</i>	64
5.3. Harapan Paus Fransiskus bagi Umat Beriman Zaman Sekarang.....	67
5.4. Kebaruan dan Relevansi dalam Dunia Saat ini.....	69
DAFTAR PUSTAKA	74



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Utama

- Alkitab Deuterokanonika.* Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2001.
- Paus Fransiskus. *Gaudete et Exultate*, Penerjemah: T. Krispurwana Cahyadi, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2019.
- Hayes, Zachary. *Visions of a Future. A Study of Christian Eschatology*, The Liturgical Press: Collegeville, 1989.
- Hentz, Otto. *Pengharapan Kristen*, (diterjemahkan dari *The Hope of the Christian*, oleh Sikun Priabadi), Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Paus Benediktus XVI. *Spe Salvi*, Penerjemah: Mgr. F. X. Hadisumarta dan Mgr. A. B. Sinaga, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2007.

Sumber Pendukung

- Atawolo, Andreas B. *Memahami Hikmat Roh Kudus dan Karunia-karuniannya*, Jakarta: OBOR, 2019.
- Bermejo, Luis M. *Misteri dan Makna Kebangkitan Yesus Makam Kosong*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Dister, Nico Syukur. *Teologi Sistematika 1 Allah Penyelamat*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
_____. *Teologi Sistematika 2 Ekonomi Keselamatan*, Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Dokumen Konsili Vatikan II.* Penerjemah: R. Hardawiryana, Jakarta: OBOR, 2004.

Esser, Kajaten. *Die Opuscula de Hi Franziskus von Assisi, Neue Textkritische Editio (=Spicilegium Bonaventuanum XIII)*, (Roma Grottaferrata: Quarrachi, I-00046). Leo Laba Ladjar, (Penerjemah), Pengantar dan Catatan, *Fransiskus Assisi dan Karya-karyanya*, (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2001).

Harun, Martin. *Matius Injil Segala Bangsa*, Yogyakarta: Kanisius, 2017

Hadiwiyata, Aloysius dan Nico Syukur Dister. (Penerjemah), *Membangun di atas Bukit Batu*, Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Jacobs, Tom. *Paham Allah dalam Filsafat Agama-agama dan Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Kelly, Anthony. *Eschatology and Hope*, New York: Orbis Book, 2006

Krispurwana Cahyadi. *Jalan Kesucian Ibu Teresa*, Jakarta: OBOR, 2003.

Kristiyanto, Eddy. *Gagasan Yang Menjadi Peristiwa*, Yogyakarta: Kanisius, 2002.

Leahy, Louis. *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Mangkey, Johanes. *Kembalikan Damai Untuk Kami*, Yogyakarta: Lamalera, 2017.

Magniz-Suseno, Franz. *Iman dan Hati Nurani*, Jakarta: OBOR, 2014.

Moltmann, Jorgen. *Theology of Hope*, Munich: SCM Press Ltd. 1965.

Panitia Penggerak Tahun Keadilan Sosial. *Kita Adil Bangsa Sejahtera*, Jakarta: Keuskupan Agung Jakarta, 2020.

Paus Fransiskus. *Lumen Fidei*, Penerjemah: Krispurwana Cahyadi, Jakarta: OBOR, 2014.

— *Misericordiae Vultus*, Penerjemah: F. X. Adisusanto, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

. *Evangelii Gaudium*, Penerjemah: F. X. Adisusanto, dan Bernadeta Harini Tri Prasasti, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015.

Laudato Si', Penerjemah: Martin Harun, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Misericordia et Misera, Penerjemah: F.X. Adisusanto, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2017.

Paus Yohanes Paulus II. *Dives in Misericodia*, Penerjemah: Alfons S. Suhardi, dan F. X. Adisusanto, Jakarta: Depertemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2016.

Ratzinger. *Paus Benediktus XVI Yesus dari Nazaret*. Penerjemah: B. S. Mardiatmadja, Jakarta: PT Gramedia, 2010.

Ryan, Robin. *Jesus & Salvation: Soundings in the Christian Tradition and Contemporary Theology*, Minnesota: Liturgical Press, 1996.

Sunarko, Adrianus. *Rahmat dan Sakramen*, Jakarta: OBOR, 2018.

Sien Kie, Liem. (Penerjemah), *Teologi Mesianis: Menuju Teologi Mesianis menurut Jurgen Moltman*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 1993.

Vigini, Giuliano, (Penerjemah), *The Church of Mercy by Pope Francis*, London: Darton Longman and Todd Ltd, 2014.

Sumber Majalah, Kamus dan Ensiklopedi

Effendy, M. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional, 2016.

Heuken, A. *Ensiklopedi Gereja Jilid I A-G*, Jakarta: Yayasan Cipta Loka Cakara, 1991

Krispurwana Cahyadi. "Menggereja di Saat Korona", dalam *HIDUP Mingguan Katolik*, no.15 Tahun ke-74 (12 April 2020), 32-34.

Suharyo, I. (Penerjemah), *Kamus Teologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2006.

Sumber dari Internet

Homili Paus Fransiskus pada Urbi e Orbi Khusus, diambil

dari <https://www.vaticannews.va/en/pope/news/2020-03/pope-francis-urbi-et-orbi-blessing-coronavirus.html>.

Hattrup, Kathleen N. diambil dari *Pope Calls all Christians to Pray Our Father together, March 25 at noon* dari <https://aleteia.org/2020/03/22/pope-calls-all-christians-to-pray-our-father-together-march-25-at-noon/>.

Martin, James. “*Top Five Take a ways from ‘Gaudete et Exsultate’*” diambil

dari <https://www.americamagazine.org/faith/2018/04/09/top-five-takeaways-gaudete-et-exsultate>.

Napitu, Timothy. diambil dari <https://timothy-napituninc.blogspot.com/2018/04/kisah-di-balik-lagu-story-behind-song.html>.